

PENYUSUNAN DOKUMEN RENJA SKPD TAHUN 2015

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sebagai tindak lanjut Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 2005 tentang Kelurahan, telah diterbitkan Peraturan Daerah Kota Tegal Nomor 13 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan Kota Tegal serta Peraturan Walikota Nomor 31 Tahun 2008 tentang Penjabaran tugas pokok fungsi dan tata kerja Kecamatan dan Kelurahan Kota Tegal sebagai pengganti Peraturan Walikota Tegal Nomor 18 Tahun 2005 tentang Penjabaran Tugas dan Fungsi Camat, Lurah, Sekretaris Kecamatan, Sekretaris Kelurahan, dan Kepala Seksi pada Kecamatan dan Kelurahan Kota Tegal.

Dalam Peraturan Walikota dimaksud disebutkan bahwa Kelurahan mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pemerintahan, pembangunan dan sosial kemasyarakatan berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan dan tugas lain yang dilimpahkan oleh Walikota.

Dasar dari amanat tersebut mengacu pada pertimbangan bahwa apa yang ingin dicapai dalam pembangunan semua level pemerintahan adalah kesejahteraan masyarakat. Penyusunan Renja diawali dari kondisi dan potensi yang dimiliki Kelurahan Debong Lor Kecamatan Tegal Barat yang dipadukan dengan dinamika perkembangan serta diintegrasikan dengan berbagai aspek. Dan proses penyusunan Renja melalui proses partisipatif dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan antara lain melalui mekanisme Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kecamatan (Musrenbangcam) proses bottom-up dilakukan secara berjenjang dari pra musrenbangkel (Tk. RW), musrenbangkel.

B. DASAR HUKUM

1. Undang-undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kota Besar dalam lingkungan Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat dan Daerah Istimewa Yogyakarta;
2. Undang-undang Nomor 17 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kota kecil dalam lingkungan Provinsi Jawa Timur/Tengah/Barat;

3. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1954 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 16 dan 17 Tahun 1950 tentang Pembentukan Kota-Kota Besar dan Kota-Kota Kecil di di Jawa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1954 Nomor 40, tambahan lembaran negara Republik Indonesia Nomor 551)
4. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
5. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2008 nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
6. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2011 Tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1986 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Tegal dan Kabupaten Daerah Tingkat II Tegal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1986 Nomor 8, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3321);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2007 tentang Perubahan batas Wilayah Kota Tegal dengan Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah di Muara Sungai Kaligangsa (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2007 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4713);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
11. Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Tegal Nomor 6 Tahun 1988 tentang Perubahan Batas dan Luas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II

Tegal dan Memberlakukan Semua Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Tegal serta Keputusan Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Tegal di Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Tegal (Lembaran Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Tegal Tahun 1989 Nomor 4);

12. Peraturan Daerah Kota Tegal Nomor 4 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penyusunan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Tegal (Lembaran Daerah Kota Tegal Tahun 2008 Nomor 14)
13. Peraturan Daerah Kota Tegal Nomor 18 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Tegal Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kota Tegal Tahun 2008 Nomor 18)
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 23 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Rencana Kerja Pembangunan Daerah Tahun 2014

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud disusunnya Renja Kelurahan adalah untuk memberikan arah yang bertujuan menjadikan pedoman dalam penyusunan kebijakan serta alat untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan.

D. SISTEMATIKA

Renja Kelurahan Debong lor ini disusun dengan Sistematika sebagai berikut :

1. Pendahuluan
2. Evaluasi Pelaksanaan Kerja tahun 2013
3. Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan.
4. Penutup

II. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA TAHUN 2013

A. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA TAHUN 2013

Hasil evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja atas Pencapaian sasaran di Kelurahan Debong Lor pada tahun 2013 dapat diuraikan sebagai berikut :

No	Indikator sasaran	Tahun 2013		% Pencapaian Target
		Target	Realisasi	
1.	Terpenuhinya piket karyawan kantor kecamatan	1 Th	1 Th	100 %
Nilai Rata-rata				100 %

Capaian kinerja atas sasaran tersebut adalah sebesar 100% atau dikategorikan SANGAT BAIK. Hal ini membuktikan bahwa Keamanan dan ketertiban di Kelurahan Debong Lor Meningkat dan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana semula, artinya output dari sasaran tersebut telah dapat dicapai. Dalam mencapai sasaran meningkatkan Keamanan dan Ketertiban Kelurahan Debong Lor dijabarkan dalam program pembangunan Kelurahan.

No	Indikator sasaran	Tahun 2013		% Pencapaian Target
		Target	Realisasi	
1.	Terlaksananya pemberdayaan PKK Kelurahan	1 Keg	1 Keg	100
2.	Terlaksananya musrenbangkel	1 Keg	1	100
Nilai Rata-rata				100

Capaian kinerja atas sasaran tersebut adalah sebesar 100% atau dikategorikan SANGAT BAIK. Hal ini membuktikan bahwa ,ibu-ibu PKK ditingkat kelurahan maupun pelaksanaan musrenbangkel dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana semula, artinya output dari sasaran tersebut telah dapat dicapai. Dalam mencapai sasaran meningkatkan kesejahteraan keluarga dijabarkan dalam program pembangunan Kelurahan.

B. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA KEGIATAN.

Bahwa pembahasan mengenai evaluasi dan analisis capaian kinerja kegiatan ini didasarkan atas kinerja input yang digunakan pada setiap kegiatan. Didalamnya termasuk akuntabilitas keuangan yang didasarkan analisis dalam penggunaan input dana/anggaran yang merupakan indikator kinerja efisiensi.

Sebagaimana evaluasi analisis akuntabilitas kinerja sasaran, analisis pada tahapan ini juga didasarkan atas perbandingan antara target kinerja yang direncanakan dengan realisasinya. Berikut ini adalah struktur keuangan pada Tahun Anggaran 2013 dalam Akuntabilitas kinerja kegiatan yang memuat : nama kegiatan yang dilaksanakan selama satu tahun anggaran, besarnya anggaran yang ditetapkan dan realisasi kegiatan dari penggunaan anggaran. dilaksanakan selama satu tahun anggaran, kecuali anggaran rutin yang tidak bisa dituangkan ke dalam struktur keuangan dimaksud. Berikut ini adalah hasil evaluasi dan analisa akuntabilitas kinerja kegiatan Kelurahan Debong Lor:

1. Kegiatan Pelaksanaan Musrenbang

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Musrenbangkel.	1 keg	1 keg	100 %
2	SDM - Peserta.	90 orang	90 orang	100 %
3	Waktu	1 bulan	1 bulan	100 %

Dilihat dari ketiga indikator kinerja kegiatan tersebut diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Berkaitan dengan SDM dalam hal ini peserta dalam kegiatan musrenbangkel sudah sesuai dengan perencanaan
- b. Dan berkaitan dengan penggunaan input waktu dalam kegiatan ini terlihat bahwa realisasi penggunaan waktu sudah sesuai dengan target.

Dari kedua pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan Musrenbangkel telah berhasil dilihat dari kinerja input dimana terdapat hasil perencanaan tahun berikutnya efisiensi dalam penyerapan dana, peserta dan waktu telah sesuai antara target dan realisasi.

2. Kegiatan peningkatan aparat dalam rangka pelaksanaan siskamswakarsa di daerah.

- a. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatnya keamanan dan ketertiban wilayah Kelurahan.

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Piket Linmas	1 th,	1 Th	100 %
2	SDM – petugas .	2 org x 365	2 org x 365	100 %
3	Waktu	12 bulan	12 bulan	100 %

Dilihat dari ketiga indikator kinerja kegiatan tersebut diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Berkaitan dengan SDM dalam hal ini petugas dalam kegiatan Piket Linmas di Kelurahan telah sesuai dengan rencana semula.
- b. Dan berkaitan dengan penggunaan input waktu dalam kegiatan ini terlihat bahwa realisasi penggunaan waktu sudah sesuai dengan target.

Dari kedua pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pelaksanaan Piket telah berhasil dilihat dari kinerja input dimana terdapat efisiensi dalam penyerapan dana, SDM/petugas dan waktu telah sesuai antara target dan realisasi.

3. Kegiatan Fasilitas Pemberian Stimulan dana Pembangunan (PSPD)

- a. Tujuan dari kegiatan ini adalah Terlaksananya pembangunan LPMK Karang Taruna dan Wartekel.

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Terlaksananya pembangunan LPMK,Karang taruna dan Wartekel	1 th,	1 Th	100 %

Dilihat dari ketiga indikator kinerja kegiatan tersebut diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan pembangunan pavingisasi, saluran ,kegiatan Karang Taruna dimana pengurus dan remaja telah menyelenggarakan kegiatan kegiatan

rutinitas , Wartekel telah mengikuti pameran tingkat Kota sesuai dengan rencana semula.

- b. Dan berkaitan dengan penggunaan input waktu dalam kegiatan ini terlihat bahwa realisasi penggunaan waktu sudah sesuai dengan target.

Dari kedua pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pelaksanaan Piket telah berhasil dilihat dari kinerja input dimana terdapat efisiensi dalam penyerapan dana, SDM/petugas dan waktu telah sesuai antara target dan realisasi.

C. ISU-ISU PENTING PENYELENGGARAAN TUPOKSI

Isu-isu internal Kelurahan debong lor Kecamatan tegal barat Kota Tegal antara lain :

- Masih kurangnya kemampuan aparatur pemerintah dalam memahami dan melaksanakan tugas-tugas pelayanan masyarakat;
- Masih rendahnya tingkat kedisiplinan aparatur pemerintah dalam menjalankan tugas-tugas kedinasan;
- Masih adanya aparatur pemerintah yang sama sekali tidak bisa komputer;

Isu-isu eksternal Kelurahan Debong Lor Kecamatan Tegal barat adalah :

- Masih rendah pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam memahami peraturan;
- Masih rendahnya kinerja Pengurus RT dan RW dalam mensosialisasi peraturan tentang persyaratan pelayanan masyarakat di kelurahan;
- Masih kurangnya partisipasi masyarakat dalam melaksanakan program-program pemerintahan;
- Masih kurangnya swadaya masyarakat;
- Masih banyaknya pengangguran;

III. TUJUAN SASARAN ,PROGRAM DAN KEGIATAN.

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah SKPD

Tujuan :

- a. Meningkatkan profesionalisme dan produktivitas aparatur;
- b. Meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan yang demokratis, transparan dan akuntabel;
- c. Meningkatkan ketertiban dan keamanan masyarakat;
- d. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program-program pemerintahan dan pembangunan;
- e. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat;
- f. Meningkatkan kerukunan hidup umat beragama, sosial dan budaya;
- g. Meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kelestarian lingkungan hidup;
- h. Meningkatkan tertib administrasi kependudukan.

Sasaran :

- a. Terciptanya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan aparatur;
- b. Terciptanya good and clean government;
- c. Terciptanya lingkungan masyarakat yang tertib;
- d. Terselenggaranya pembangunan yang partisipatif;
- e. Membaiknya angka kesehatan masyarakat;
- f. Terciptanya kerukunan umat dan tingginya toleransi antar umat beragama;
- g. Terciptanya akselerasi pembangunan didukung oleh iklim yang kondusif;
- h. Terdatanya seluruh masyarakat dalam administrasi kependudukan sebagai modal dasar penyusunan kebijakan dan pembangunan.

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Kelurahan Debong Lor digambarkan dalam Tabel berikut ini :

Program dan Kegiatan sesuai Tabel terlampir :

IV. PENUTUP

Rencana Kerja Kelurahan Debong Lor Kecamatan Tegal barat (Renja) tahun 2015 disusun berdasarkan capaian kinerja pembangunan tahun sebelumnya dengan mempertimbangkan permasalahan dan isu – isu strategis yang diperkirakan akan dihadapi pada tahun 2015 yang akan datang.

Sesuai undang – undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah, Renja ini berfungsi sebagai penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) Kedalam capaian tujuan perencanaan dan penganggaran tahunan pembangunan. Dengan demikian Renja ini menjadi pedoman dan evaluasi dalam penyelenggaraan pemerintahan, disamping itu penyusunan program dan kegiatan dalam renja ini telah mempertimbangkan kemampuan keuangan daerah, sehingga dalam pelaksanaan program dan kegiatan perlu melihat seluruh potensi pembiayaan yang ada.

Demikian renja ini disusun dengan segala keterbatasan yang ada yang selanjutnya masukan saran tentu akan menyempurnakan Renja ini sehingga di tahun mendatang bisa semakin baik dalam penyusunan perencanaan maupun operasionalnya.

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SKPD TAHUN 2015 DAN PRAKIRAAN MAJU TAHUN 2016 KOTA TEGAL

SKPD KELURAHAN DEBONG LOR

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2015 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	P
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana		
1	2	3	4	5	6	7	8	
1.20	Bidang Otonomi Daerah, Pemerintah Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian				446.359.800			
1.20 . 1.20.19 . 01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran				86.952.800			
1.20 . 1.20.19 . 01 . 02	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Meningkatnya Pelayanan administrasi perkantoran (12 bulan, 2 Rekening)	Kelurahan Debong Lor	12 bulan	6.600.000	APBD II		12
1.20 . 1.20.19 . 01 . 06	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Legestrasi STNK / Pergantian STNK Kendaraan Dinas Milik Pemkot	Kelurahan Debong Lor	4 unit	600.000	APBD II		4
1.20 . 1.20.19 . 01 . 07	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Meningkatnya tanggung jawab dan tertib administrasi pengelolaan keuangan, terbayarnya honorarium pegawai tidak tetap	Kelurahan Debong Lor	12 bulan	35.878.000	APBD II		12
1.20 . 1.20.19 . 01 . 08	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Meningkatnya kebersihan dan keindahan Kantor	Kelurahan Debong Lor	12 bulan	3.600.000	APBD II		12
1.20 . 1.20.19 . 01 . 10	Penyediaan alat tulis kantor	Tersedianya alat tulis kantor (12 Bulan / 40 jenis ATK)	Kelurahan Debong Lor	12 bulan	6.619.000	APBD II		12
1.20 . 1.20.19 . 01 . 11	Penyediaan barang cetakan dan pengandaan	Tersedianya Blangko cetakan dan foto copy keperluan Kantor (12 Bulan / 4 jenis barang cetakan / 29.196 lbr)	Kelurahan Debong Lor	12 bulan	5.470.000	APBD II		12
1.20 . 1.20.19 . 01 . 12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Tersedianya alat listrik (1 thn / 6 jenis barang)	Kelurahan Debong Lor	12 bulan	1.500.000	APBD II		12
1.20 . 1.20.19 . 01 . 13	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Tersedianya peralatan dan perlengkapan kebersihan kantor (1 Tahun / 19 jenis barang pelatan kebersihan)	Kelurahan Debong Lor	12 bulan	1.500.000	APBD II		12

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2015 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	P
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana		
1	2	3	4	5	6	7	8	
1.20 . 1.20.19 . 01 . 15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Tersedianya bahan bacaan /media cetak (1 Tahun/ 2 buah surat kabar lokal dan nasional)	Kelurahan Debong Lor	12 bulan	2.000.000	APBD II		12
1.20 . 1.20.19 . 01 . 17	Penyediaan makanan dan minuman	Tersedianya makam minum rapat rapat dinas	Kelurahan Debong Lor	12 bulan	17.585.800	APBD II		12
1.20 . 1.20.19 . 01 . 18	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Tersedianya dana perjalanan dinas pegawai	Kelurahan Debong Lor	12 bulan	5.600.000	APBD II		12
1.20 . 1.20.19 . 02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur				30.030.000			
1.20 . 1.20.19 . 02 . 09	Pengadaan Peralatan gedung kantor	1 Unit PC, 1 Unit Printer	Kelurahan Debong Lor	2 Jenis barang	11.260.000	APBD II		
1.20 . 1.20.19 . 02 . 22	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Terpeliharanya Gedung Kantor (1 Unit Kantor)	Kelurahan Debong Lor	1 gedung	10.000.000	APBD II		1
1.20 . 1.20.19 . 02 . 24	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Terpeliharanya Kendaraan Dinas Operasional Camat. (1 Unit Motor)	Kelurahan Debong Lor	12 bulan	4.320.000	APBD II		12
1.20 . 1.20.19 . 02 . 28	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Terawatnya Peralatan Kantor (1 Tahun / 8 jenis barang)	Kelurahan Debong Lor	12 bulan	2.800.000	APBD II		12
1.20 . 1.20.19 . 02 . 29	Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur	Terpeliharanya Mebeuler kantor	Kelurahan Debong Lor	5 meja kerja	1.650.000	APBD II		5
1.19	KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI							
1.19 . 1.20.19 . 16	Program Pemeliharaan kantibmas dan pencegahan tindak kriminal				10.950.000			
1.19 . 1.20.19 . 16.04	Peningkatan kapasitas aparat dalam rangka pelaksanaan siskamswakarsa di daerah	Meningkatnya Keamanan dan Kenyamanan Kantor (2 Orang)	Kelurahan Debong Lor	12 bulan	10.950.000	APBD II		12
1.03	PEKERJAAN UMUM							
1.03 . 1.20.19 . 31	Program Akselerasi Pembangunan Infrastruktur Kelurahan (Program APIK)				236.069.000			
1.03 . 1.20.19 . 31.01	Pemb./Rehabilitasi Jalan dan Jembatan	Tersedianya jalan paving	Kelurahan Debong Lor	1.5 x 65 m	75.517.000	APBD II		1.5
1.03 . 1.20.19 . 31.02	Pemb./Rehabilitasi Saluran Drainase	Tersedianya saluran/drainase	Kelurahan Debong Lor	1.5 x 65 m	75.517.000	APBD II		1.5
1.03 . 1.20.19 . 31.05	Pemb./ Rehabilitasi Infrastruktur Lingk Kantor Kelurahan/ Kecamatan	1 unit Gudang	Kelurahan Debong Lor	1 unit	85.035.000	APBD II		
1.06	Perencanaan Pembangunan							
1.06 . 1.20.19 . 21	Program Perencanaan Pembangunan				5.058.000			

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2015 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	P
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana		
1	2	3	4	5	6	7	8	
1.06 . 1.20.19 . 21.15	Penyelenggaraan Musrenbang tingkat Kelurahan	Tersusunnya Prioritas Perencanaan Pembangunan Tahun 2016 dari RT / RW Pelaksanaan Evaluasi Kegiatan Tahun (2 keg, 1 Dokumen)	kelurahan Debong Lor	1 Dok	5.058.000	APBD II		1
1.22	Pemberdayaan masyarakat dan Desa				77.300.000			
1.22 . 1.20.19 . 20	Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan				77.300.000			
1.22 . 1.20.19 . 20.01	Peningkatan Kapasitas Pengurus RT/RW	Meningkatnya kapasitas pengurus RT/RW	kelurahan Debong Lor	12 bulan	47.800.000	APBD II		
1.22 . 1.20.19 . 20.03	Pengembangan Gerakan PKK di Kecamatan	Meningkatnya Kesadaran Ibu-ibu Rumah Tangga dalam membangun Keluarga Sejahtera	kelurahan Debong Lor	12 bulan	21.500.000	APBD II		
1.22 . 1.20.19 . 20.05	Pembinaan Lembaga Kemasyarakatan di Kelurahan	Terseleenggaranya Pembinaan LPMK, Karang Taruna dan Wartekel	kelurahan Debong Lor	1 keg	8.000.000	APBD II		1
	JUMLAH				446.359.800			

Tegal, Maret 201.

Plt. Lurah Debong Lor

BUDIHARTO, S.I.P

NIP. 19600511 199102 1

Perkiraan Maju Rencana Tahun 2016	
Target apaiaian kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
9	10
	376.428.200
	86.952.800
bulan	6.600.000
unit	600.000
bulan	35.878.000
bulan	3.600.000
bulan	6.619.000
bulan	5.470.000
bulan	1.500.000
bulan	1.500.000

Perkiraan Maju Rencana Tahun 2016	
Target apaian kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
9	10
bulan	2.000.000
bulan	17.585.800
bulan	5.600.000
	30.030.000
	11.260.000
gedung	10.000.000
bulan	4.320.000
bulan	2.800.000
meja kerja	1.650.000
	10.950.000
bulan	10.950.000
	166.137.400
< 65 m	83.068.700
< 65 m	83.068.700
	5.058.000

Perkiraan Maju Rencana Tahun 2016	
Target apaian kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikator
9	10
Dok	5.058.000
	77.300.000
	77.300.000
	47.800.000
	21.500.000
keg	8.000.000
	376.428.200

4

Tabel 2.4
Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Kelurahan Debong Lor
Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal

Uraian ***	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Tahun ke-				
	2010	2011	2012	2013	2014	2010	2011	2012	2013	2014	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	67.784.000	67.784.000	81.049.000	95.703.000	86.775.000	66.193.416	67.500.000	79.030.641	94.378.933	49.180.978	98 %	99 %	98 %	99 %	
Program Peningkatan Sarpras Aparatur	22.160.000	22.160.000	12.992.000	12.800.000	48.445.000	21.772.000	22.000.000	12.947.000	12.713.259	33.336.150	98 %	99 %	99 %	99 %	
Program Peningkatan Disiplin paratur	-	-	5.140.000	-	-	-	-	4.300.000	-	-	-	-	84 %	-	
Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	-	-	-	-	8.000.000	-	-	-	-	2.500.000	-	-	-	-	
Program Perencanaan Pembangunan	4.000.000	4.000.000	2.640.000	4.965.000	6.140.000	4.000.000	4.000.000	2.640.000	4.964.950	6.000.000	100 %	100 %	100 %	100 %	
Program Pembangunan Kelurahan	105.750.000	131.998.000	121.723.000	118.304.000	115.337.000	99.496.000	122.765.783	118.681.000	117.801.850	97.779.250	94 %	93 %	98 %	99 %	
Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

diisikan dengan nama SKPD
diisikan dengan nama
Provinsi/Kabupaten/Kota
d disesuaikan dengan
kewenangan SKPD

Catatan : Realisasi Tahun Anggaran 2014 terhitung akhir September

	Pertumbuhan	
2014	Anggaran	Realisasi
(16)	(17)	(18)
57 %	3.798.200	-3.402.488
69 %	5.257.000	2.312.830
-	-	-
-	-	-
98 %	428.000	400.000
85 %	1.917.400	-343.350
-	-	-